

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah, penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif. (Aprina & Anita, 2022)

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik survey non eksperimen. Rancangan penelitian analitik digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel secara observasional atau tanpa adanya perlakuan intervensi yang diberikan. (Aprina & Anita, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah penelitian observasional dimana cara pengambilan data variabel independent dan dependent dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan. (Aprina & Anita, 2022). Data yang diperoleh dengan cara mengisi lembar kuesioner.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di ruang rawat inap RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro pada bulan Maret-April tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga atau diteliti. (Aprina & Anita, 2022). Populasi dalam penelitian adalah sejumlah subjek besar yang mempunyai karakteristik tertentu. Karakteristik subjek ditentukan

sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian. Populasi atau yang disebut dengan istilah *universe* atau *universum* atau keseluruhan adalah sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diamati. (Sutriyawan, 2021)

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post* operasi *sectio caesarea* yang berada di ruang rawat inap RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2023. Berdasarkan data *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro pada satu bulan adalah sebanyak 150 pasien.

Rumus Sampling :

Rumus Sampling

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) 150}{(0,05)^2 (150-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 150}{(0,0025) (149) + (0,98) (0,5)}$$

$$n = \frac{73,5}{0,3725 + 0,49}$$

$$n = \frac{73,5}{0,8625}$$

$$n = 86 \text{ responden}$$

Keterangan :

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (95% = 1,96)

P : Perkiraan proporsi di populasi (50% = 0,5)

Pada hasil perhitungan sampel sebelumnya diatas didapatkan responden sebanyak 86 responden.

2. Sampel

Sampel adalah populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan. Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. (Sutriyawan, 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri 28 atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2018)

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Pasien *post partum*
- 2) Pasien *post operasi sectio caesarea* yang didampingi oleh keluarga
- 3) Pasien yang bayinya hidup
- 4) Pasien bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien *post operasi sectio caesarea* dengan komplikasi (perdarahan, kelemahan umum dengan tingkat energi rendah, cedera organ abdomen)

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut objek yang akan diukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya. (Sutriyawan, 2021). Variabel bebas (independent) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependent), sehingga variabel bebas (independent) dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independent). (Aprina & Anita, 2022)

1. Variabel bebas (independen)

Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan sosial (dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan teman dan dukungan perawat)

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *post partum blues*

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional atau aplikatif dilapangan. Manfaat definisi operasional untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta digunakan juga untuk pengembangan instrumen penelitian. (Sutriyawan, 2021)

Definisi operasional menjelaskan semua variabel yang diukur dengan instrumen atau alat ukur dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Wawan & Aat. 202 dalam (Pertiwi, 2022)). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1 : Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
Independent						
1.	Dukungan Sosial	Dukungan sosial merupakan hadirnya orang-orang tertentu secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan. Dukungan sosial meliputi : dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan teman dan dukungan perawat.	Responden mengisi lembar kuesioner dukungan sosial sebanyak 40 pertanyaan menggunakan skala likert dengan rincian skor. Selalu : 4 Sering : 3 Kadang-kadang : 2 Tidak pernah : 1	Total nilai : Skor maksimum = 32 Dukungan sosial baik jika skor > 16 Dukungan sosial kurang jika skor < 16	Kuesioner dukungan sosial	Nominal
Dependent						
6.	<i>Post partum Blues</i>	<i>Post partum blues</i> merupakan kesedihan atau kemurungan	Responden mengisi lembar kuesioner pengukuran <i>post partum</i>	Total nilai: Skor maksimum = 30	Kuesioner (EPDS)	Nominal

		setelah melahirkan, biasanya hanya muncul sementara waktu yakni sekitar 2 hari hingga 2 minggu sejak kelahiran bayi.	<i>blues</i> sebanyak 10 pertanyaan	Skor <14 = tidak <i>post partum blues</i> Skor \geq 14 = mengalami <i>post partum blues</i>		
--	--	--	-------------------------------------	--	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data
 - a. *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS)

Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) merupakan alat ukur yang sudah diteliti dan dikembangkan untuk mendeteksi intensitas perubahan perasaan depresi selama tujuh hari postpartum. (Widjaja, 2014)

Instrumen yang digunakan dari *Edinburgh Postpartum Depression Scale* (EPDS) yang dikembangkan oleh cox, holden dan sagovsky sejak tahun 1987. EPDS dipilih sebagai instrumen pada penelitian ini karena EPDS merupakan instrumen baku dan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dinyatakan bahwa instrumen tersebut telah teruji dan diakui validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas tersebut juga telah dilakukan pada berbagai budaya dan tersedia dalam berbagai bahasa. Hasil uji coba tersebut didapatkan nilai sensitivitasnya 86% dan spesivitasnya 78% (Scott, 2008 dalam (Nugraheni, 2017).

Jumlah pertanyaan instrumen EPDS ada 10 item, dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut mudah dipahami, yang memungkinkan klien dapat mengisinya serta tidak membuat klien kelelahan saat menjawab kuesioner tersebut. Pertanyaan dalam instrumen tersebut diklasifikasikan dengan tanda (*) dan

tanpa tanda (*). Pertanyaan tanpa tanda (*) yakni pertanyaan 1,2, dan 4, kotak jawaban teratas diberi nilai nol (0) dan kotak jawaban yang terendah diberi nilai tiga (3). Pertanyaan dengan tanda (*) yakni nomor 3,5,6,7,8,9,10 kotak jawaban teratas diberi nilai tiga (3) dan kotak jawaban yang paling rendah diberi nilai nol (0).

Nilai maksimum EPDS adalah 30 dengan interval 0-9 normal, ≥ 10 *post partum blues* atau depresi. Dimana penafsiran EPDS antara *post partum blues* dengan depresi adalah dilihat waktu kejadiannya. EPDS yang digunakan segera setelah melahirkan dan diulang dalam waktu dua minggu adalah mengkaji kejadian *post partum blues* dan bila penilaian EPDS dalam waktu satu bulan atau lebih adalah menilai depresi *post partum* (Wisner, 2002; Scott, 2008 dalam (Nugraheni, 2017).

b. Instrumen dukungan sosial

Instrumen ini berupa kuesioner untuk mengukur dukungan sosial yang berisi beberapa pertanyaan disertai dengan pilihan jawaban. Kuesioner ini disusun dengan beberapa indikator yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan penghargaan dan menghasilkan 40 item pertanyaan. Pernyataan ini dibuat menggunakan skala likert, skala ini dilengkapi dengan 4 pilihan jawaban yaitu : selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Penentuan skor jawaban pada kuesioner ini adalah untuk pernyataan “Selalu” diberi skor 4, “Sering” diberi skor 3, “Kadang-kadang” diberi skor 2, “Tidak pernah” diberi skor 1. Dengan nilai minimal : 40 dan maksimal : 160.

2. Uji validitas dan realibilitas

a. Uji validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah (Abubakar, 2021). Pada penelitian ini dilakukan uji validitas kuesioner pada tanggal 6 Maret 2023 kepada 30 responden pasien *post sectio caesarea*.

1) Kuesioner dukungan sosial

Tabel 2 : Hasil Validitas Kuesioner Dukungan Sosial

No Item	Nilai Signifikan	Kesimpulan	No Item	Nilai Signifikan	Kesimpulan
1.	0,018	Valid	21.	0,048	Valid
2.	0,037	Valid	22.	0,047	Valid
3.	0,101	Tidak valid	23.	0,004	Valid
4.	0,008	Valid	24.	0,041	Valid
5.	0,047	Valid	25.	0,042	Valid
6.	0,029	Valid	26.	0,045	Valid
7.	0,028	Valid	27.	0,307	Tidak valid
8.	0,024	Valid	28.	0,714	Tidak valid
9.	0,032	Valid	29.	0,032	Valid
10.	0,111	Tidak valid	30.	0,039	Valid
11.	0,025	Valid	31.	0,016	Valid
12.	0,011	Valid	32.	0,034	Valid
13.	0,035	Valid	33.	0,003	Valid
14.	0,001	Valid	34.	0,545	Tidak valid
15.	0,203	Tidak valid	35.	0,030	Valid
16.	0,003	Valid	36.	0,026	Valid
17.	0,044	Valid	37.	0,015	Valid
18.	0,030	Valid	38.	0,024	Valid
19.	0,003	Valid	39.	0,708	Tidak valid
20.	0,907	Tidak valid	40.	0,023	Valid

Berdasarkan tabel 2 hasil validitas pada kuesioner dukungan sosial terdapat jumlah keseluruhan 60 pernyataan. Diperoleh 32 item

dinyatakan valid (1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 40) karena memiliki nilai signifikan $<0,05$ dengan rentang (0,000-0,045) dan 8 item tidak valid (3, 10, 15, 20, 27, 28, 34, 39). Sehingga item yang dinyatakan tidak valid akan dieliminasi dan tidak digunakan.

b. Uji realibilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, artinya data nya memang benar sesuai dengan kenyataan, walaupun diambil berulang kali, akan tetap sama (Abubakar, 2021). Jika *Alpha Cronbach* >0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika *Alpha Cronbach* antara 0.70-0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika *Alpha Cronbach* <0.50 maka realibilitas rendah.

1) Hasil realibilitas kuesioner dukungan sosial

Tabel 3 : Hasil reabilitas kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	40

Berdasarkan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* pada kuesioner dukungan sosial sebesar 0.721. sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien realibilitas instrumen dukungan sosial termasuk dalam kreteria realibilitas tinggi.

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data, akuratnya data penelitian yang

dikumpulkan sangat mempengaruhi hasil penelitian. Agar dapat yang dikumpulkan tersebut akurat, maka diperlukan alat pengumpulan data (instrumen penelitian). Selain ketetapan instrumen penelitian, metode pengumpulan data pun sebaiknya tepat atau sesuai dengan data yang akan dikumpulkan. (Sutriyawan, 2021)

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan lembar kuesioner dukungan sosial yang merupakan variabel independent dan kuesioner pengukuran postpartum blues yang merupakan variabel dependent. Variabel yang diteliti adalah tingkat hubungan antara dukungan sosial dan terjadinya postpartum blues pada pasein post op sectio caesarea.

Secara umum teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Peneliti datang ke bagian diklat RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro untuk menyerahkan surat izin penelitian dari institusi
- b. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian
- c. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- d. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, serta memberikan lembar inform consent kepada responden
- e. Peneliti memberikan lembar kuesioner dukungan sosial dan lembar kuesioner pengukuran postpartum blues untuk diisi
- f. Setelah diisi, peneliti mengambil kuesioner dari responden
- g. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh
- h. Memproses data yang diperoleh dengan bantuan computer
- i. Kemudian analisa data tersebut dibuat dalam pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian

H. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisa data dapat mempunyai arti/makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian. (Aprina & Anita, 2022). Analisa data dalam penelitian ini :

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan gambaran masing-masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis data nya. Untuk data numerik digunakan nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, dan interquartil range, minimal dan maksimal. (Aprina & Anita, 2022). Dalam penelitian ini analisa univariat untuk mengetahui nilai mean, median, standar deviasi, dan interquartil range, minimal dan maksimal pada dukungan sosial terhadap terjadinya *post partum blues* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Tahun 2023

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoalmodjo, 2018). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan *uji Chi Square* dengan bantuan perangkat lunak komputer, untuk mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap terjadinya *post partum blues* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea*. Keputusan uji *Chi Square* (Aprina & Anita, 2022) :

- 1) Bila $P \text{ value} \leq \bar{\alpha} (0,05)$, H_0 ditolak \rightarrow ada hubungan / adanya perbedaan yang bermakna
- 2) Bila $P \text{ value} > \bar{\alpha}$ H_0 gagal ditolak, \rightarrow tidak ada hubungan.